

**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA  
MELALUI PENDEKATAN PATOLOGI SOSIAL  
DAN KONSEP FRUSTRASI  
DALAM NOVEL *TESS OF THE D'URBERVILLES*  
KARYA THOMAS HARDY**

**SKRIPSI**

**.Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Meraih Gelar Sarjana Sastra (SI)**

Oleh

**ARIELA TRIHANDAYANA  
NO. Mhs : 94113907  
N.I.R.M : 953123200357003**

**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1998**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : Analisis Perwatakan Tokoh Utama Melalui Pendekatan Patologi Sosial dan Konsep Frustrasi dalam Novel *Tess of the D'Urbervilles* karya Thomas Hardy.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dra. Lianawaty Husen, MA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

2. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA., selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris yang turut memberikan saran dan dukungan moril selama penulisan skripsi ini.
4. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Yang terhormat Bapak Prof. Drs. Said Mursalim, MA., selaku penasehat akademik dan dosen Jurusan Sastra Inggris.
6. Ayah dan Ibu, serta saudara - saudara penulis tercinta atas bimbingan, dukungan, dan bantuannya, baik moril maupun materiil.
7. Keluarga Ibu Ita dan Abang Redi yang terus memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat penulis : Ira, Diah, Erni, Fathiyah, Inel, Sherly, Inti, Nining, Dini, Ony, Ika, Becky, Getty, Okti, Dian, dan Ibu Yuli.
9. Perpustakaan British Council dan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, Juli 1998

Penulis

(Ariesta Trihandayana)



Skripsi ini disahkan pada hari Kamis, 13 Agustus 1998,  
oleh :



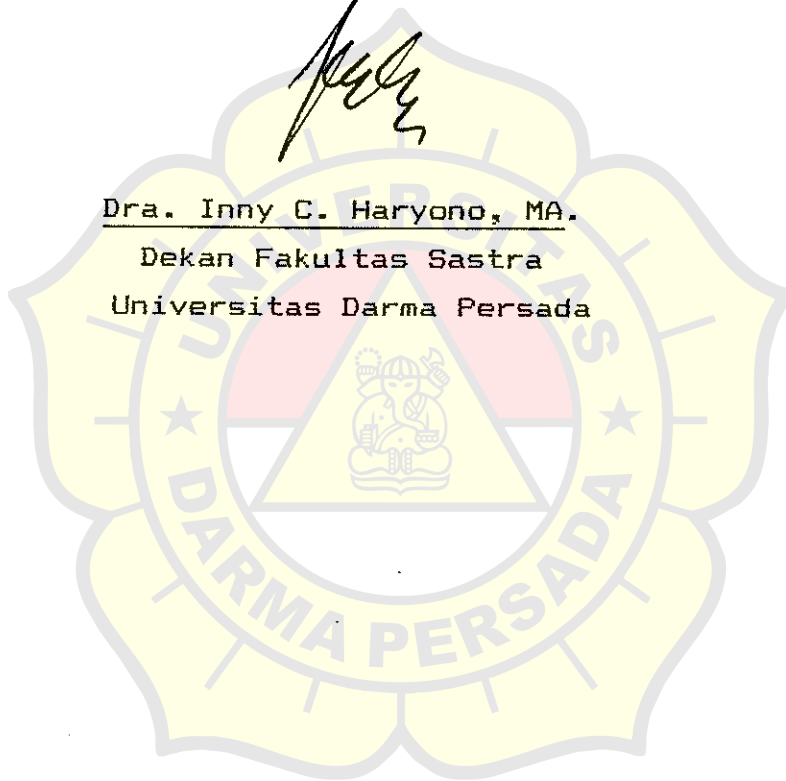
Dr. Albertine S. Minderop, MA.

Ketua Jurusan  
Fakultas Sastra Inggris



Dra. Inny C. Haryono, MA.

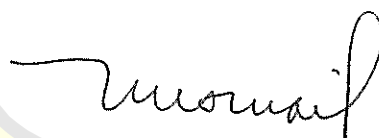
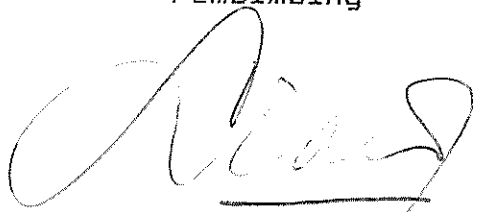
Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada



Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan  
pada hari Kamis, 13 Agustus 1998.

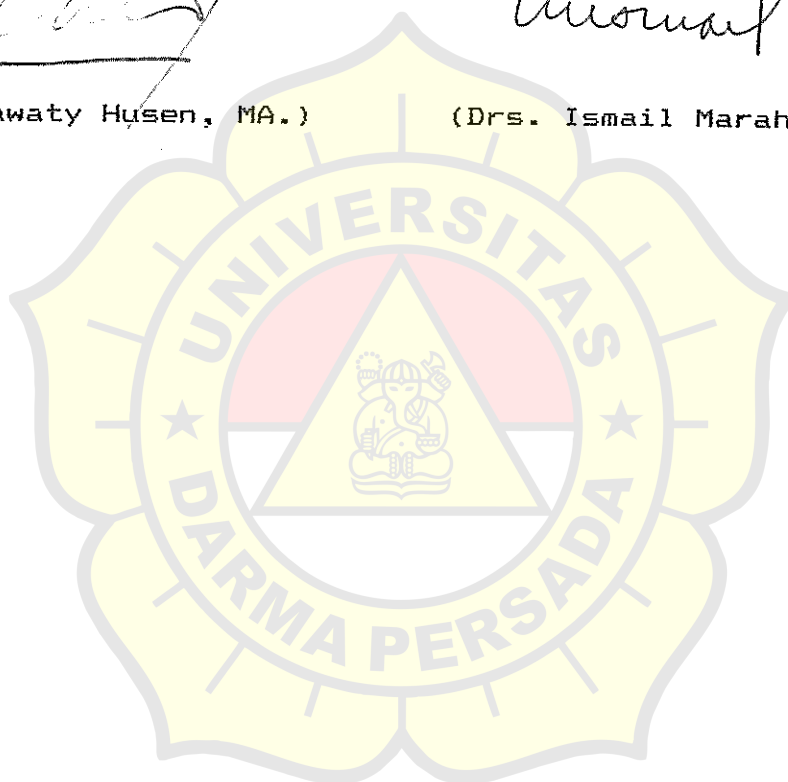
Pembimbing

Pembaca



(Dra. Lianawaty Husen, MA.)

(Drs. Ismail Marahimin)

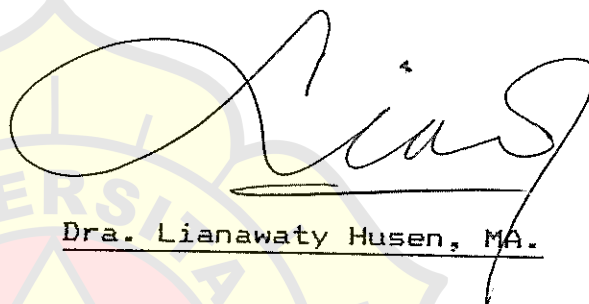
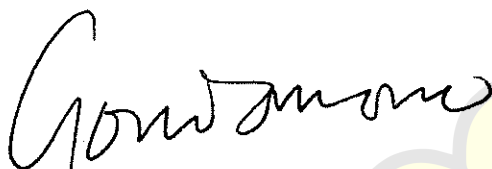


Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 13 Agustus 1998,  
oleh :

Panitia Ujian

Ketua

Penguji I / Pembimbing



Prof. Dr. Gondomono, MA.

Dra. Lianawaty Husen, MA.

Furek I Universitas  
Darma Persada

Panitera

Penguji II / Pembaca



Dr. Albertine S. Minderop, MA.

Drs. Ismail Marahimin

## DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penyajian.....	10
BAB II : ANALISIS UNSUR - UNSUR INTRINSIK.....	12
A. Analisis Tokoh.....	12
1. Tokoh Utama.....	12
2. Tokoh Bawahan.....	25
B. Analisis Penokohan.....	28
1. Tokoh Utama.....	29
a. Metode Analitik.....	30
b. Metode Dramatik.....	33
2. Tokoh Bawahan.....	35
a. Angel Clare.....	35



b. Alec d'Urberville.....	39
c. Jack Durbeyfield.....	43
d. Joan Durbeyfield.....	46
C. Analisis Latar.....	48
1. Latar Fisik.....	48
2. Latar Sosial.....	51
3. Latar Spiritual.....	52
D. Rangkuman.....	54
<b>BAB III : ANALISIS PATOLOGI SOSIAL.....</b>	<b>57</b>
A. Faktor Sosial sebagai Sumber Kejahatan....	57
1. Kemiskinan.....	58
2. Kesengsaraan.....	60
B. Tindak Kejahatan.....	61
1. Dorongan-dorongan Kuat sebagai Penyebab Tindak Kejahatan.....	62
2. Obsesi sebagai Penyebab Tindak Kejahatan.....	64
C. Rangkuman.....	66
<b>BAB IV : ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA.....</b>	<b>67</b>
A. Frustrasi sebagai Akibat dari Tekanan- tekanan Hidup yang Dihadapi Tokoh Utama....	67
B. Tindak Kriminal sebagai Akibat dari Frustrasi.....	69
C. Ironi dan Tragedi sebagai Akibat dari Tindak Kriminal.....	70

D. Rangkuman.....	72
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Summary of the Thesis.....	75

SKEMA

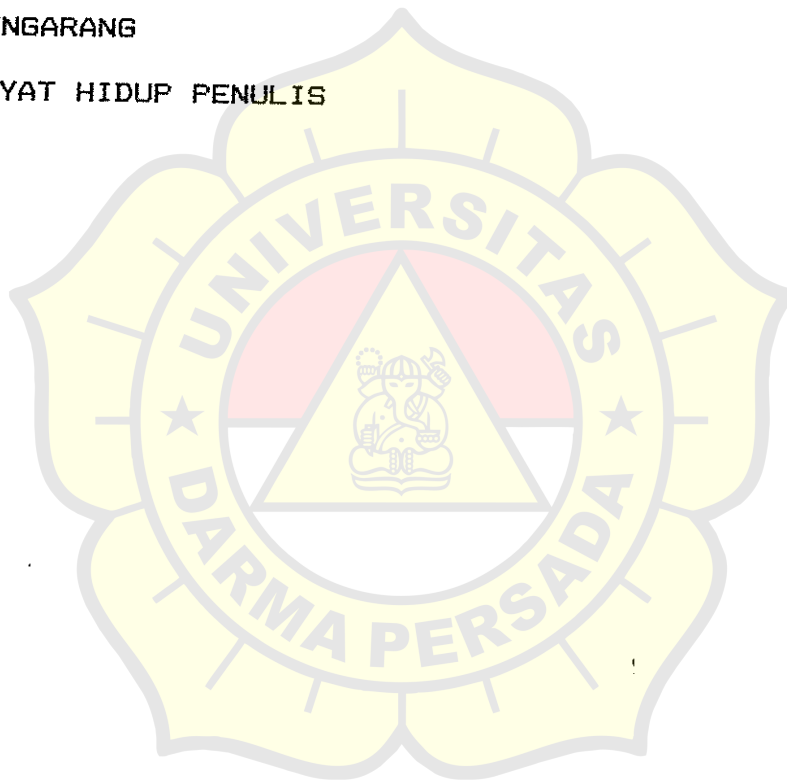
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIDGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah salah satu cabang kesenian yang merupakan hasil tangan manusia. Kesenian itu sendiri sudah muncul sejak dulu seiring dengan adanya manusia di bumi. Atar Semi dalam bukunya *Anatomi Sastra* mengungkapkan bahwa sejak adanya manusia di dunia, dan sejak manusia itu menggunakan rohani dan jasmaninya secara sadar terhadap alam sekelilingnya, maka saat itu mulailah adanya kesenian.<sup>1</sup> Sastra sebagai salah satu cabang kesenian menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Atar Semi dalam bukunya yang sama mengungkapkan bahwa sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.<sup>2</sup>

Karya sastra terbagi dalam tiga bentuk, yaitu puisi, prosa, dan drama. Salah satu bentuk prosa yang banyak dibaca adalah novel.

Novel dapat didefinisikan sebagai bentuk kesusastraan yang obyeknya adalah manusia dalam masyarakat

---

<sup>1</sup>Drs. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang : Angkasa Raya, 1988), hal. 9.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 8.

serta berbagai masalah yang dihadapinya. *Most novels are concerned with ordinary people and their problems in the societies in which they find themselves.*<sup>3</sup> Dengan membaca novel, kita banyak mengetahui watak manusia yang diwakili oleh tokoh-tokoh dalam novel. Kita juga dapat mengerti mengapa seorang tokoh cerita melakukan sesuatu atau bagaimana ia berperilaku dengan berbagai faktor sebagai pengaruhnya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti sebuah novel karya Thomas Hardy yang berjudul *Tess of the D'Urbervilles*.

Thomas Hardy adalah salah satu penulis novel, puisi, drama, dan essay yang terkenal dari periode Victoria, di Inggris. Ia lahir dan tumbuh di Dorset, Inggris. Pada umumnya novel-novel Hardy bersifat muram karena diakhiri dengan tragedi. Beberapa novel terbaiknya ialah *The Return of the Native* (1878), *The Trumpet Major* (1880), *The Mayor of Casterbridge* (1886), *The Woodlanders* (1887), dan *Tess of the D'Urbervilles* (1891) yang berlatar belakang alam Wessex, daerah barat-daya Inggris.<sup>4</sup>

Dalam *Tess of the D'Urbervilles*, Hardy menceritakan tentang tokoh Tess, seorang gadis desa yang cantik dan lugu. Pada akhir cerita, Tess membunuh seseorang karena

---

<sup>3</sup>John Peck and Martin Coyle, *Literary Terms and Criticism : A Student's Guide*, (London, Macmillan Publishers Ltd., 1984), hal. 102.

<sup>4</sup>Samekto, *Ikhtisar Sejarah Kesusasteraan Inggris*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1976), hal. 69.

tekanan-tekanan psikologis yang dialaminya. Tekanan-tekanan psikologis tersebut dilatarbelakangi oleh peristiwa dan keadaan sulit yang dihadapi Tess. Penulis tertarik untuk menganalisis perwatakan tokoh Tess dengan melihat dari sudut psikologi.

#### B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah dalam novel *Tess of the D'Urbervilles* karya Thomas Hardy, yaitu penderitaan seorang gadis lugu yang mengalami tekanan-tekanan hidup menyebabkan ia melakukan tindak kriminal.

Menurut asumsi penulis, novel ini menggambarkan tekanan-tekanan hidup yang dialami tokoh utama sebagai penyebab lahirnya frustrasi dan tindak kriminal serta ironi dan tragedi. Penelitian ini dapat dilakukan melalui ancangan patologi sosial dan konsep frustrasi dari psikologi abnormal.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah melalui unsur-unsur intrinsik, yaitu tokoh, penokohan, latar, ironi, dan tragedi, dan melalui unsur-unsur ekstrinsik berupa ancangan patologi sosial dan konsep frustrasi dari psikologi abnormal. Penulis ingin membuktikan bahwa pembunuhan yang dilakukan tokoh utama disebabkan oleh situasi dan peristiwa-peristiwa yang

dihadapinya.

#### D. Perumusan Masalah

Bedasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah tekanan-tekanan hidup yang dialami tokoh utama menjadi penyebab lahirnya frustrasi dan tindak kriminal serta ironi dan tragedi.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis perlu mengetahui :

1. Siapa tokoh utama dan bawahan.
2. Bagaimana perwatakan para tokoh.
3. Bagaimana latar memperjelas perwatakan.
4. Bagaimana ironi dan tragedi yang dihadapi tokoh utama.
5. Bagaimana hubungan patologi sosial dan konsep frustrasi dengan pendekatan intrinsik sehingga memperjelas perwatakan.

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tekanan-tekanan hidup yang dialami tokoh utama sebagai penyebab lahirnya frustrasi dan tindak kriminal serta ironi dan tragedi.

Untuk membuktikan tujuan ini, penulis perlu melakukan berbagai hal, sebagai berikut :

1. Menentukan siapa tokoh utama dan bawahan dalam novel *Tess of the D'Urbervilles*.
2. Memaparkan dan memahami perwatakan para tokoh.
3. Meneliti latar cerita novel ini.
4. Meneliti ironi dan tragedi dalam novel ini.
5. Membuktikan bahwa tokoh utama mengalami tekanan-tekanan hidup akibat keadaan-keadaan sehingga ia melakukan tindak kriminal.

#### F. Kerangka Teori\*

Untuk melakukan penelitian terhadap novel *Tess of the D'Urbervilles*, penulis menggunakan ancangan intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut :

##### 1. Intrinsik

Ancangan sastra intrinsik yang digunakan adalah konsep tokoh, penokohan, latar, ironi, dan tragedi.

##### a. Tokoh

Tokoh dapat didefinisikan sebagai individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita.<sup>5</sup> Tokoh dibagi menjadi dua macam, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan.

---

<sup>5</sup>Dr. Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1988), hal. 16.

## b. Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarang. Dalam menyajikan watak tokoh, pengarang menggambarkan ciri-ciri lahir dan sifat serta sikap batinnya agar pembaca juga ikut mengenal watak tokoh tersebut. Watak itu sendiri berarti kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain.<sup>6</sup>

Untuk mengetahui watak tokoh, penulis menggunakan dua metode, yaitu metode analitik dan metode dramatik.

## c. Latar

Latar cerita adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi.<sup>7</sup> Latar terbagi dalam tiga bagian, yaitu latar sosial, fisik, dan spiritual.

## d. Ironi

Ironi adalah suatu kejadian yang kontras atau adanya kesenjangan antara yang tampak dengan kenyataan. James H. Pickering dan Jeffrey D. Hoeper, dalam bukunya *Concise Companion to Literature*, mengungkapkan bahwa, *The term irony refers to a contrast or discrepancy between*

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 23.

<sup>7</sup>Drs. M. Atar Semi, *Op. cit.*, hal. 46.



*appearance and reality.*<sup>8</sup>

#### e. Tragedi

Tragedi adalah suatu kejadian yang tragis atau tokoh utama suatu cerita mengalami akhir yang menyedihkan atau bahkan mengalami kematian. Pickering dan Hoepfer, dalam bukunya yang sama, menyatakan bahwa :

*It is tragic in the sense that the main characters are victims of forces beyond their control; it is tragic in the sense that the protagonists are destroyed; and, moreover, it is tragic in the sense that the plot deals with issues of high importance, such as reality, fate, and death.*<sup>9</sup>

## 2. Ekstrinsik

Ancangan ekstrinsik yang digunakan penulis adalah ancangan patologi sosial dan konsep frustrasi dari psikologi abnormal.

### a. Patologi Sosial

Patologi dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang penyakit, sedangkan patologi sosial dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang gejala-gejala sosial yang dianggap

---

<sup>8</sup>James H. Pickering and Jeffrey D. Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, (New York : Macmillan Publishing Co., 1980), hal. 131.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 285.

'sakit', disebabkan oleh faktor-faktor sosial.<sup>10</sup> 'Penyakit sosial' tersebut dapat berupa kemiskinan, kejahatan, pelacuran, alkoholisme, kecanduan, dan perjudian. Patologi sosial erat kaitannya dengan psikologi sosial. Psikologi sosial sendiri adalah psikologi yang mempelajari perilaku sosial, dan asal mula timbulnya tindak kriminal menjadi salah satu pokok bahasan dalam psikologi sosial.<sup>11</sup>

Dalam patologi sosial, penulis menggunakan konsep yang menitikberatkan faktor sosial sebagai sumber kejahatan dan konsep tentang tindak kejahatan. Konsep pertama menyatakan bahwa kemiskinan dan kesengsaraan sebagai sumber utama timbulnya kejahatan. Konsep kedua menyatakan bahwa tindak kejahatan dapat dilakukan secara sadar, setengah sadar, dan tidak sadar. Penulis menggunakan konsep yang menyatakan bahwa tindak kejahatan dapat dilakukan secara setengah sadar, yaitu tindak kejahatan yang dilakukan karena adanya dorongan-dorongan kuat dan obsesi-obsesi.

#### b. Konsep Frustrasi dari Psikologi Abnormal

Psikologi abnormal dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari kejiwaan yang dianggap tidak normal atau

---

<sup>10</sup>Dr. Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), hal. 1.

<sup>11</sup>David O. Sears, Jonathan L. Freedman, dan L. Anne Peplau, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1994), hal. 2 - 4.

berbeda dari kebiasaan normal.

Frustrasi merupakan suatu konsep yang dipelajari dalam psikologi abnormal. Frustrasi dapat menimbulkan reaksi yang positif dan negatif. Dalam hal ini, penulis menggunakan konsep dari reaksi frustrasi yang negatif, yaitu agresi.

## 6. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Drs. Tatang M. Amirin, dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian*, mengungkapkan bahwa studi kepustakaan atau studi literer adalah studi yang digunakan dimana data-data yang dicari untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).<sup>12</sup>

Melalui studi kepustakaan, penulis membaca novel yang akan diteliti secara mendalam. Kemudian penulis mengumpulkan data-data tentang biografi pengarang dan kritik-kritik mengenai novel tersebut. Setelah data-data terkumpul, penulis menganalisis dan menyusunnya secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

---

<sup>12</sup>Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986), hal. 135.

## H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa sastra umumnya dan mahasiswa sastra Inggris khususnya. Penulis juga berharap bahwa dengan penelitian ini, ia dapat membangkitkan minat dan apresiasi para mahasiswa sastra untuk membaca novel-novel, khususnya karya Thomas Hardy.

## I. Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian terlebih dahulu dimulai dengan prakata dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajian ini dibagi dalam lima bab.

**BAB I : PENDAHULUAN**, memaparkan tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

**BAB II : ANALISIS UNSUR - UNSUR INTRINSIK**, mencakup analisis tokoh, penokohan, dan latar.

**BAB III : ANALISIS PATOLOGI SOSIAL**, menguraikan tentang konsep yang menitikberatkan faktor sosial sebagai sumber kejahatan dan konsep tentang tindak kejahatan.

**BAB IV : ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA**, menguraikan pembahasan perwatakan tokoh utama dilihat dari ancangan intrinsik dan ekstrinsik, serta lahirnya frustrasi, tindak kriminal, ironi dan tragedi yang disebabkan oleh tekanan-

tekanan hidup yang dialami tokoh utama.

**BAB V** : PENUTUP, mencakup kesimpulan dari seluruh pembahasan dan *summary of the thesis*.

**DAFTAR PUSTAKA**

